

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian membahas mengenai prosedur dan alat apa yang digunakan untuk menyelesaikan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono (1999:11), “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Bentuk hubungan antara variabel yang akan diteliti adalah hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat (variabel independen mempengaruhi variabel dependen).

Sehingga metode yang dipergunakan yaitu metode verifikatif yang dijelaskan oleh Hasan (2004:11), “adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”. Sehingga untuk menguji kebenaran tersebut digunakan perhitungan-perhitungan statistik untuk menguji hipotesis.

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

##### **3.2.1 Definisi Variabel**

Variabel menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (1999:31) dijelaskan bahwa, “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.” Sedangkan Kerlinger (1973) masih

dalam Sugiyono (1999:32) menyatakan bahwa, “variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari.”

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Yang dimaksud dengan variabel independen dan variabel dependen seperti yang dijelaskan dalam Sugiyono (1999:33) adalah:

1. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham dan variabel independen adalah asimetri informasi. Menurut Hanafi (2004:7) disebutkan bahwa definisi dari harga saham, yaitu: “Harga saham merupakan konsensus yang terjadi di pasar keuangan terhadap prospek dan resiko perusahaan di masa mendatang.” Sedangkan definisi mengenai asimetri informasi menurut Hanafi (2004:314) adalah kondisi di mana, “pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan.”

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam penggunaan instrumen penelitian untuk pengolahan data selanjutnya. Dengan operasionalisasi variabel maka variabel dijabarkan melalui konsep dan indikatornya. Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel disajikan dalam bentuk tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Asimetri Informasi</b>	<i>Bid Ask Spread</i> yaitu selisih harga <i>Ask</i> dan harga <i>Bid</i>	<i>Ratio</i>
<b>Harga saham</b>	Perubahan Harga saham pada periode pengamatan	<i>Ratio</i>

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian diperlukan populasi sebagai subjek penelitian yang akan dilakukan. Dalam Sugiyono (1999:72) dijelaskan bahwa, "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999:73). Untuk pengambilan sampel dari sebuah populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan mewakili, maka populasi ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut merupakan emiten yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2008.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 melalui BEI ataupun melalui harian Bisnis Indonesia dan surat kabar yang lainnya.
3. Perusahaan tersebut memiliki saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Melalui kriteria yang telah ditetapkan, Pada tabel 3.2 diuraikan mengenai populasi dari sektor manufaktur tersebut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Emiten Kelompok Manufaktur**

No	Kelompok Manufaktur	Jumlah
1	<i>Cement</i>	3
2	<i>Ceramics, Glass, Porcelain</i>	4
3	<i>Metal and Allied Product</i>	6
4	<i>Chemical</i>	9
5	<i>Plastic and Packaging</i>	9
6	<i>Animal Feed</i>	4
7	<i>Wood Industries</i>	4
8	<i>Pulp and Paper</i>	3
9	<i>Automotive and Component</i>	9
10	<i>Textile Garment</i>	12
11	<i>Footwear</i>	0
12	<i>Cable</i>	5
13	<i>Electronic</i>	1
14	<i>Other</i>	0
15	<i>Food and Beverage</i>	8
16	<i>Tobacco Manufacture</i>	3
17	<i>Pharmaceuticals</i>	5
18	<i>Cosmetic and Household</i>	3
19	<i>House ware</i>	2
<b>JUMLAH</b>		<b>90</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2008,

Selanjutnya dari 90 perusahaan manufaktur tersebut diambil sejumlah sampel dengan teknik pengukuran sampel menurut Slovin dalam Riduwan (2006:65) sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran karena ketidakpastian yang ditolelir yaitu 5%

Melalui perhitungan tersebut, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,05)^2} = 73,47 \approx 73 \text{ emiten}$$

Dari 73 sampel emiten tersebut diambil sampel secara acak berdasarkan proporsinya (*proportionate random sampling*), dengan menggunakan rumus menurut Issac dan Michael dalam Sugiyono (1999) sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Dimana:

- s = Jumlah sampel setiap strata secara proporsi
- S = Jumlah seluruh sampel yang didapatkan
- N = Jumlah seluruh populasi
- n = Jumlah masing-masing strata populasi

Pada tabel 3.3 dibawah ini diuraikan mengenai hasil perhitungan sampel berdasarkan data populasi:

**Tabel 3.3**  
**Pengambilan Sampel**

No	Kelompok Manufaktur	Jumlah	Sampel (dibulatkan)
1	Cement	3	3
2	Ceramics, Glass, Porcelain	4	3
3	Metal and Allied Product	6	5
4	Chemical	9	7
5	Plastic and Packaging	9	7
6	Animal Feed	4	3
7	Wood Industries	4	3
8	Pulp and Paper	3	3
9	Aotomotive and Component	9	7
10	Textile Garment	12	9
11	Footwear	0	0
12	Cable	5	4
13	Electronic	1	1
14	Other	0	0
15	Food and Beverage	8	6
16	Tobacco Manufacture	3	3
17	Pharmaceuticals	5	4
18	Cosmetic and Household	3	3
19	Houseware	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>90</b>	<b>73</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2008

Pengambilan sampel setiap kelompok dilakukan berdasarkan urutan yang telah dikelompokkan oleh Bursa Efek Indonesia. Dengan pengambilan sampel secara *random*, maka semua perusahaan yang termasuk ke dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, teknik yang dilakukan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data suatu informasi melalui dokumen yang relevan. Menurut Arikunto (1998:236) disebutkan bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah ...”.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh data perdagangan harian (*market daily*) dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan homepage: <http://www.idx.co.id>. Adapun data yang digunakan meliputi data transaksi harian harga saham yaitu *Ask price*, *Bid Price*, dan *Closing Price*. selama periode penelitian pada tahun 2008.

### **3.5 Teknik Analisis Data Dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah asimetri informasi dan harga saham. Analisis terhadap data variabel dilakukan setelah semua data terkumpul. Langkah awal untuk analisis data adalah mengetahui tanggal pengumuman informasi yang akan diamati apakah bersifat *assymetric*. Penelitian

ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi asimetri informasi pada saat penyampaian informasi laporan keuangan kepada publik.

1. Langkah berikutnya adalah mengamati tingkat asimetri informasi yang mungkin terjadi pada saat pengumuman sebuah informasi kepada publik.

Asimetri informasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya diproksikan dengan nilai *Bid Ask Spread*. Berikut ini merupakan perhitungan untuk mengukur asimetri informasi:

$$Spread = \frac{Ask_{i,t} - Bid_{i,t}}{\left\{ \frac{Ask_{i,t} + Bid_{i,t}}{2} \right\}} \times 100$$

Keterangan:

<i>Spread</i>	= selisih antara harga <i>ask</i> dan harga <i>bid</i>
<i>Ask<sub>i,t</sub></i>	= harga <i>ask</i> tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t
<i>Bid<sub>i,t</sub></i>	= harga <i>bid</i> terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t
Harga <i>Ask</i>	= harga yang pada harga itu penentu pasar berkeinginan menjual sejumlah saham tertentu.
Harga <i>Bid</i>	= harga yang pada harga itu penentu pasar bersedia membeli sejumlah saham tertentu

(Sumber: Najjah, 2003:8)

Pengambilan data harga *ask* dan harga *bid* dilakukan untuk setiap perusahaan selama periode penelitian kemudian diselisihkan sehingga mendapatkan nilai *spread* yang dibutuhkan.

2. Langkah selanjutnya adalah mengamati pergerakan harga saham.

Perubahan harga saham diamati selama lima belas hari disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. *Event study* digunakan untuk mengamati pergerakan saham pada saat *event* tertentu. *Event windows* atau periode pengamatan digunakan 15 hari disekitar tanggal publikasi laporan keuangan

yaitu 7 hari sebelum, 7 hari sesudah laporan dan *event* publikasi laporan keuangan. Hari kerja yang diamati adalah hari dimana terjadi perdagangan saham.

Melalui *event study* diperoleh perubahan harga saham yang disebabkan oleh adanya sebuah pengumuman informasi. Nilai perubahan harga saham tersebut untuk selanjutnya digunakan sebagai indikator variabel dependen. Untuk menghitung perubahan harga saham, perhitungan yang digunakan adalah persentase perubahan harga saham pada hari  $t$  dikurangi harga saham pada hari sebelumnya ( $t-1$ ).

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}, \quad (\text{Hartono 2008})$$

3. Langkah terakhir adalah dilakukan uji asumsi klasik, kemudian pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan kemudian uji regresi untuk mendapatkan model peramalan variabel dependen.



### 3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

- a) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan melihat dengan menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas signifikan lebih dari derajat kepercayaan yang digunakan. (Ghazali, 2007)
- b) Uji Linieritas, melalui uji linieritas diperoleh apakah model empiris bersifat linier, kuadrat, atau kubik. Jika titik-titik penyebaran berada atau di sekitar garis diagonal maka hubungan antar variabel adalah linier (Sudjana, 1997:202).
- c) Uji Heteroskedastisitas, heteroskedastisitas muncul apabila variabel pengganggu memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZSPREAD dengan residualnya SRESID. Jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghazali, 2007).

- d) Uji Autokorelasi, autokorelasi menunjukkan bahwa variabel pengganggu pada suatu observasi tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada observasi lainnya. Adanya autokorelasi menyebabkan penaksir menjadi tidak efisien. Salah satu pengujian terhadap adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Menurut Gujarati (1988) kriteria untuk menguji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.4, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Autokorelasi**

Ho	Jika	Keputusan
Tidak ada korelasi positif	$d < d_L$	Menolak Ho
Tidak ada korelasi positif	$d > d_U$	Menerima Ho
Tidak ada korelasi negatif	$d > 4 - d_L$	Menolak Ho
Tidak ada korelasi negatif	$d < 4 - d_U$	Menerima Ho
Tidak ada korelasi positif atau negatif	$d_U < d < 4 - d_U$	Menerima Ho

## 2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengukur pengaruh antara variabel x dan variabel y maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan perhitungan sebagai berikut.

Sugiyono (1999:182) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Besarnya nilai r yang diperoleh adalah :  $-1 \leq r \leq +1$

Apabila :  $r = +1$ : terdapat hubungan x dan y sempurna dan positif

$r = -1$  : terdapat hubungan x dan y sempurna dan negatif

$r = 0$  : tidak ada hubungan antara x dan y

Setelah didapatkan nilai  $r$  maka untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  digunakan Tabel 3.5 untuk menginterpretasikan koefisien korelasi.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (1999:183)

3. Untuk menguji signifikansi hubungan maka digunakan uji signifikansi dengan perhitungan, kriteria jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak . Ghazali (2007:58)

**$H_0$ :** tidak terdapat pengaruh antara asimetri informasi terhadap harga saham

**$H_a$ :** terdapat pengaruh antara asimetri informasi terhadap harga saham

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asimetri informasi (variabel independen) terhadap harga saham (variabel dependen). Perhitungan yang digunakan adalah:

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 1999:185)

## 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang berdasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana dalam Sugiyono (1999:204) adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana;

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumusan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$